

ABSTRAK

KEBIJAKAN NON PENAL TERHADAP TINDAK PIDANA KEKERASAN SEKSUAL DI LINGKUNGAN SATUAN PENDIDIKAN

(Studi Kasus Kota Bandar Lampung)

Oleh

MELANIA SRI REZEKI

Kebijakan non penal adalah kebijakan diluar hukum pidana yang kuncinya adalah pencegahan dan pembaharuan pandangan masyarakat. Tindak pidana kekerasan seksual terhadap anak tinggi di lingkungan satuan pendidikan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kebijakan non penal terhadap tindak pidana kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan. Kemudian, apakah faktor penghambat kebijakan non penal terhadap tindak pidana kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebijakan non penal terhadap tindak pidana kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan dan faktor penghambat dari kebijakan non penal terhadap tindak pidana kekerasan seksual di lingkungan satuan pendidikan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan normatif yaitu pendekatan penelitian lapangan dengan memperhatikan perundang-undangan, teori dan konsep yang berhubungan dengan penulisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang terdiri dari data lapangan dan data kepustakaan. Jenis data yang meliputi data primer dan data sekunder yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencegahan diselenggarakan dalam kegiatan yang terbatas. Keterbatasan pengetahuan, fasilitas dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan permasalahan serius. Peraturan hukum belum dipahami dengan baik, sehingga menimbulkan keterbatasan pencegahan.

Saran dalam penelitian ini adalah dibentuknya tim pencegahan tindak kekerasan dan prosedur operasi standar di lingkungan satuan pendidikan. Sinergitas kerjasama antara satuan pendidikan, pemerintah, lembaga psikologi dan lembaga masyarakat. Pemenuhan pendidikan dan pelatihan. Pembentukan peraturan pemerintah mengenai mekanisme pencegahan yang tegas dan jelas.

Kata Kunci: Kebijakan Non Penal. Tindak Pidana Kekerasan Seksual. Lingkungan Satuan Pendidikan.

ABSTRACT

NON PENAL POLICIES TOWARDS SEXUAL VIOLENCE CRIMINAL ACTIONS IN EDUCATIONAL UNITS

(Case Study in Bandar Lampung City)

By

MELANIA SRI REZEKI

Non-penal policy is a policy outside the application of criminal law whose key is prevention and renewal of public opinion. The crimes of sexual violence against children were high in the education unit environment. Prevention in this case touches on situational conditions and manages them to drive structural change. The problem in this research is how is the non-penal policy against sexual violence crimes in the education unit environment. Then, what are the inhibiting factors for non-penal policies against sexual violence crimes in the educational unit environment.

This research uses empirical juridical and normative juridical approaches, namely field research approaches with regard to legislation, theories and concepts related to research writing in the form of principles, values. The source of data in this study is data consisting of field data and library data. Types of data which include primary data and secondary data which are then analyzed qualitatively.

The results of the study show that prevention is carried out in limited activities and is not well recognized in the community. Limited knowledge, facilities and no increase in human resource capacity is a serious problem. Existing legal regulations have not been properly understood, resulting in limitations to the implementation of prevention.

Suggestions in this study are the formation of a team to prevent acts of violence and standard operating procedures within the education unit. Synergy of cooperation between educational units, government, psychological institutions and community institutions. Fulfillment of education and training. Formation of government regulations regarding firm and clear prevention mechanisms.

Keywords: Non Penal Policies. Sexual Violence Crime. Education Unit Environment.